

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak awal masa kehamilan, persalinan, neonatus dan nifas, sampai pada masa keluarga berencana diartikan sebagai asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif dapat digunakan untuk mendeteksi dini resiko atau komplikasi pada saat hamil, bersalin dan masa nifas (Yuliana *et al* 2022). Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting. Upaya kesehatan diantaranya dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Faizah *et al.*, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi tolak ukur yang penting dalam mengukur tingkat kesehatan negara dan keberhasilan program kesehatan yang telah dilaksanakan. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan kematian pada bayi yang terjadi saat antara bayi lahir sampai dengan bayi berusia satu tahun. Angka kematian bayi (AKB) merupakan jumlah kematian penduduk berumur kurang dari 1 tahun yang dicatat selama satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama (Rohmawan *et al.*, 2023).

Angka kematian bayi (AKB) di kota kupang pada tahun 2025 sebesar 46 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Pada TPMB Farida sadik SST pada tahun 2022-2024 adalah sebanyak 462 ibu hamil, ibu bersalin 210, akseptor KB sebanyak 216, pelayan imunisasi sebanyak 210. Strategi akselerasi penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan

di tolong oleh tenaga Kesehatan yang kompeten difasilitas Kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetric dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan Kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas *sector* dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi salah satunya adalah pentingnya memberikan asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*), diantaranya ibu harus periksa minimal 6 kali selama hamil, kunjungan nifas 4 kali, dan dilakukannya serangkaian pemeriksaan laboratorium untuk mencegah hal-hal buruk yang bisa mengancam janin antara lain pemeriksaan Hb, glukosa, HBsAg, HIV, protein urine, golongan darah dan pada kunjungan neonatus serta konseling KB (Kementrian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S. F umur 34 tahun G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 36 Minggu Janin Tunggal Hidup Intra Uterin Letak Kepala Di TPMB Farida Sadik.

B. Rumusan Masalah

“Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. NY S. F umur 34 tahun G4P3A0AH3 uk 36 Minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala” menggunakan metode 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP?

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S. F G4P3A0AH3 usia kehamilan 36 Minggu DiTPMB Farida Sadik dengan Menggunakan 7 Langkah Varenny.

2. Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. S. F G4P3A0AH3 usia kehamilan 36 minggu DITPMB Farida Sadik SST dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. S. F G4P3A0AH3 usia kehamilan 39 minggu 5 hari di TPMB Farida Sadik SST dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny S. F P4A0AH4 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. S. F dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. S F P4A0AH4 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Institusi

Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan sebagai bahan perbandingan untuk kasus selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumbangan teoritis maupun praktis bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama W. B. 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny M.L G2P1A0AH0 Usia Kehamilan 37 Minggu 6 Hari di TPMB M.C Periode 21 Maret.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny S.F G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 36 Minggu di TPMB Farida Sadik SST tanggal 03 Maret S/D 10 Mei 2026” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada Periode 03 Maret S/D 10 Mei 2026.